I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mengarah-kan siswa agar terampil berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang diterapkan dalam pembelajaran Ba-hasa Indonesia di sekolah, seperti yang terdapat dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yaitu, keterampilan mendengar (menyimak), keterampilan ber-bicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Selain untuk meningkat-kan keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa juga untuk meningkatkan ke-mampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, persetujuan, ke-inginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memper-luas wawasan.

Keterampilan berbahasa merupakan tujuan utama dari pengajaran bahasa, sehinggaketerampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampil-an berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII adalah keterampilan me-nulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, perasa-an, atau pertimbangan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis merupakan aktivitas produktif atau aktivitas menghasilkan bahasa. Namun, jika dilihat dari pengertian secara umum, menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang meng-gambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 1994: 22).

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan ber-bahasa yang dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Sa-lah satu kegiatan menulis adalah menulis laporan. Menulis laporan adalah melaku-kan kegiatan menulis berdasarkan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan yang telah dilakukan itu bisa berupa mengamati suatu objek, mengamati suatu ke-giatan ekonomi, industri, upacara peresmian atau peristiwa lainnya (Wahono, 2007: 40).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SMP (Sekolah Menengah Pertama) terdapat standar kompetensi nomor (4), yaitu mengungkapkan informasi dalam ben-tuk laporan, surat dinas, dan petunjuk, dengan kompetensi dasarnya pada (4.1) me-nulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Menulis laporan perjalanan me-rupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di kelas VIII SMP. Kompetensi ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi perjalanan siswa dalam bentuk tu-lisan laporan perjalanan.

Laporan merupakan dokumen yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan oleh seseorang atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepada-nya. Bila kegiatan itu berupa penelitian, laporannya disebut laporan penelitian. Bi-la berupa kunjungan atau perjalanan, laporannya disebut laporan perjalanan. Isi la-poran terdiri atas hal-hal yang berkaitan langsung dengan tanggung jawab yang di-bebankan kepada seseorang.

Laporan merupakan suatu dokumen yang sangat penting, terutama dalam menyu-sun kebijaksanaan-kebijaksanaan. Sebagai unsur yang sangat penting, laporan tidak hanya berperan

penting bagi perseorangan, tetapi juga bagi organisasi pemerintah, bisnis, maupun pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Penulisan lapor-an dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa, karena dengan adanya kompe-tensi tentang laporan secara langsung melatih siswa untuk mengetahui apa itu la-poran dan menjadikan siswa mampu membuat laporan dengan baik. Contoh yang bisa dilihat, misalnya pada pembuatan laporan setelah siswa melakukan perjalan-an rombongan *study tour* yang dapat menjadi bahan belajar siswa dalam melatih membuat laporan.

Terdapat beberapa ragam penulisan laporan, yaitu ada laporan yang ditulis dalam bentuk resmi, setengah resmi, dan tidak resmi atau dalam bentuk singkat. Laporan yang ditulis berdasarkan pengamatan dan penelitian biasanya ditulis dalam bentuk yang lengkap. Laporan yang ditulis berdasarkan pengalaman, perjalanan, misalnya bepergian ke suatu tempat atau melakukan perjalanan bersama keluarga atau teman, laporannya dibuat dalam bentuk yang sederhana dan mengenai hal-hal yang penting saja. Biasanya laporan hasil perjalanan ditulis dalam bentuk narasi atau cerita. Na-mun, ada pula laporan perjalanan yang ditulis dalam bentuk yang agak lengkap, ya-itu perjalanan yang dilakukan merupakan kegiatan resmi lembaga, misalnya karya-wisata yang dilaksanakan oleh sekolah, dan perjalanan rombongan studi banding lembaga ke lembaga lain. Biasanya kegiatan seperti itu laporannya ditulis dengan menggunakan sistematika yang agak lengkap.

Alasan penulis melakukan penelitian dengan judul ini yaitu, karena laporan merupa-kan bagian penting dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Hal tersebut dikarenakan siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi tidak hanya secara lisan, tetapi juga tu-lisan. Laporan merupakan salah satu sarana komunikasi dalam bentuk tulisan ber-dasarkan kegiatan atau pengamatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, siswa ha-rus mampu menulis laporan dengan bahasa yang baik.

Pemilihan SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan sebagai tempat penelitian di-dasari atas pertimbangan, yaitu (1) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jati Agung Lam-pung Selatan telah mendapat pembelajaran menulis laporan perjalanan sesuai de-ngan kurikulum yang berlaku, (2) SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan me-rupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) sehingga seluruh perangkat se-kolah khususnya siswa harus memiliki keterampilan yang memadai. Salah satu ke-terampilan yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis. Dengan adanya kete-rampilan menulis laporan perjalanan menjadi sarana untuk mengembangkan dan melatih keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang kemampuan menulis laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Jati Agung untuk mendeskripsikan kemam-puan menulis siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan peneliti-an dengan judul "Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah "bagai-manakah kemampuan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMP Ne-geri 3 Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012."

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis laporan per-jalanan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan tahun pe-lajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu untuk menambah referensi pada bidang menulis, khususnya keterampilan menulis laporan perjalanan, sehingga peneliti da-pat memberikan sumbangan referensi kepada peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberi informasi bagi guru mata pela-jaran Bahasa Indonesia tentang tingkat kemampuan menulis laporan perjalanan sis-wa kelas VIII SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/ 2012.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jati Agung Lam-pung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis laporan perjalanan yang me-liputi kelengkapan sistematika laporan perjalanan dan ketepatan penggunaan ba-hasa (kalimat efektif, paragraf, ejaan) yang diungkapkan siswa dalam menulis la-poran perjalanan.
3. Lokasi penelitian : SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan.
4. Waktu : Tahun Pelajaran 2011/2012.